

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN BUMN

Aldi Haslanu, Rindu Rika Gamayuni, Ade Widiyanti

Universitas Lampung, Indonesia

Email: aldihaslanu99@gmail.com, rindu.gamayuni@yahoo.com,
adewpiaui@gmail.com

Abstrak

Pengungkapan Lingkungan adalah wujud tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup peraturan, kebijakan, efek lingkungan, dan aspek hukum yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek kinerja lingkungan, leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan lingkungan pada perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2016-2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website BEI (www.idx.com) dan website masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Studi ini memperoleh hasil yang membuktikan bahwa kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan memiliki efek positif yang signifikan terhadap pengungkapan lingkungan; leverage memiliki efek negatif yang signifikan terhadap pengungkapan lingkungan; profitabilitas tidak memiliki efek terhadap pengungkapan lingkungan. Koefisien analisis penentuan menunjukkan bahwa nilai kuadrat R yang disesuaikan dalam koefisien uji penentuan adalah 31.6%, di mana 68.4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak cukup berpengaruh pada variabel dependen karena terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh besar pada pengungkapan lingkungan.

Kata Kunci: kinerja lingkungan; leverage; ukuran perusahaan; profitabilitas; pengungkapan lingkungan

Abstract

Environmental Disclosure is a form of corporate social responsibility that includes regulations, policies, environmental effects, and applicable legal aspects. This study aims to determine the effect of environmental performance, leverage, firm size, and profitability on environmental disclosure in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2016-2020. The research method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. While the data used in this study is secondary data obtained from the IDX website (www.idx.com) and the websites of each company. This research uses multiple

How to cite:	Haslanu, A. Gamayuni R. R., Widiyanti, A. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Lingkungan pada Perusahaan BUMN. <i>Syntax Idea</i> 4 (8). https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i8.1878
E-ISSN:	2684-883X
Published by:	Ridwan Institute

linear regression analysis model. This study obtained results that prove that environmental performance and firm size have a significant positive effect on environmental disclosure; leverage has a significant negative effect on environmental disclosure; profitability has no effect on environmental disclosure. The coefficient of determination analysis shows that the adjusted value of R squared in the coefficient of determination test is 31.6%, where the remaining 68.4% is influenced by other variables. This shows that the independent variable in this study does not have enough effect on the dependent variable because there are other variables that have a major influence on environmental disclosure.

Keywords: *environmental performance; leverage; firm size; profitability; environmental disclosure*

Pendahuluan

Suatu industri perusahaan menjadi pemeran penting dalam meningkatkan perekonomian nasional. Hal tersebut tentu membuat perusahaan menerapkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan keuntungan. Namun, selain fokus pada pencapaian tujuannya, perusahaan juga harus memperhatikan aspek sosial dan aspek lingkungan. Bukan tanpa alasan, menurut (Purwanto & Nugroho, 2020) pencemaran lingkungan dapat timbul dari kegiatan operasional perusahaan yang tidak mengontrol penggunaan sumber daya dan mengabaikan kondisi lingkungan. Sebagaimana hal tersebut akan menimbulkan tekanan dari masyarakat terutama terhadap perusahaan dalam hal transparansi informasi mengenai kegiatan lingkungannya. Tercatat, beberapa kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan perusahaan yaitu PT. Ekspravet Nasuba 2018, yang membuang sampah di Kali Deli. Tindakan tersebut berdampak pada masyarakat sekitar sekaligus merusak ekosistem sungai (Karokaro, 2018). PT Pertamina di Karawang 2019, yang mengalami kebocoran minyak hingga ke Bekasi dan Kepulauan Seribu. Kondisi tersebut membuat delapan desa terkena pencemaran minyak (Syahni, 2019). Perusahaan lainnya adalah PT NTS 2020, yang melakukan pencemaran limbah b3 di areal kerja dan meluas pada lingkungan sekitar. Kondisi tersebut berdampak pada kondisi tanah dan kesehatan manusia dalam jangka panjang (Hantoro, 2020). Dengan adanya dampak sosial dan lingkungan akibat kasus pencemaran tersebut, banyak upaya dari berbagai pihak untuk andil dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Terutama pemerintah yang memberlakukan peraturan tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No 32 Tahun, 2009). Selain itu, peraturan tentang Perseroan Terbatas yang berisikan bahwa perusahaan yang melakukan aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (UU No 40 Tahun, 2007).

Perusahaan yang mengelola dan menjaga lingkungan dengan baik akan menarik investor dan membuat masyarakat percaya akan perusahaan tersebut. Maka dari itu, pengungkapan lingkungan perusahaan sangat dibutuhkan, yang mana menurut (Juniartha & Dewi, 2017) itu sebagai bentuk integritas perusahaan dalam mengelola, menangani, dan menyelesaikan isu-isu lingkungan yang ada serta secara terbuka

melaporkannya dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi pengungkapan lingkungan perusahaan dan mendapatkan validitas penelitian dengan mengkaji kembali variabel kinerja lingkungan, leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang masih terdapat keberagaman hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Seperti penelitian (Daromes & Kawilarang, 2020; Sari et al., 2019) yang menghasilkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. Bertolak belakang dengan penelitian (Maulana et al., 2021; Purwanto & Nugroho, 2020) yang menegaskan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan. Sementara itu, penelitian (Dewi, 2019; Marulloh & Widiyanti, 2018) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. Dan manfaat dari penelitian ini adalah memberikan manfaat buat orang lain terutama dalam hal lingkungan dan dapat timbul dari kegiatan operasional perusahaan. halnya dengan penelitian (Hidayat & Budiwati, 2019; Nurjanah & Purwanti, 2020) yang menemukan pengaruh negatif antara leverage terhadap pengungkapan lingkungan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan dibuktikan oleh (Aryanti & Aryani, 2020; Maulia & Yanto, 2020). Sedangkan penelitian (Maulana et al., 2021; Terry & Asrori, 2021) menemukan bahwa pengungkapan lingkungan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Penelitian (Chanifah et al., 2019; Marulloh & Widiyanti, 2018; Yuliawati et al., 2020) menghasilkan temuan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. Sedangkan penelitian (Ardi & Yulianto, 2020; Dewi, 2019; Julianto & Sjarief, 2016) menghasilkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif, dengan pengumpulan data sementara dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Data ini diproses, dianalisis, dan tersedia untuk umum. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdapat dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Metode “pengumpulan data yang digunakan adalah purposive sampling dengan menggunakan laporan tahunan dan keberlanjutan sepanjang periode pengamatan yang memberikan informasi data secara komprehensif. Penelitian ini mencakup kriteria yaitu:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI hingga tahun 2020;
2. Perusahaan melaporkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan periode 2016-2020
3. Memiliki data untuk variabel yang diperlukan analisis regresi untuk pengolahan data dengan menggunakan SPSS.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Tabel 1
Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
X1_Kinerja_Lingk.	50	2	5	3.30	.614
X2_Leverage	50	.3999	8.4691	1.683482	1.8478041
X3_Uk_Perusahaan	50	28.00	31.00	29.7800	.97499
X4_Profitabilitas	50	-.2295	.4515	.032556	.0927601
X5_Pengungkapan Lingk.	50	.00	67.65	26.7062	19.20771
Valid N (<i>listwise</i>)	50				

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari variabel Kinerja Lingkungan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pengungkapan Lingkungan, dimana jumlah data yang digunakan adalah 50. Pengungkapan Lingkungan dengan menggunakan GRI-G4 memiliki nilai minimum 0,00 nilai maksimum, 67,65, nilai rata-rata 26,7062 dengan standar deviasi 19,20771. Variabel kinerja lingkungan yang diukur menggunakan skor pada warna peringkat PROPER memiliki nilai minimum 2 nilai maksimum 5, nilai rata-rata 3,30 dengan standar deviasi 0,614. Variabel leverage yang di ukur menggunakan DER memiliki nilai minimum, 0,3999, nilai maksimum 8,4691, nilai rata-rata 1,6835 dengan standar deviasi 1,84780. Variabel Ukuran Perusahaan yang di ukur menggunakan Ln(*Total Sales*) memiliki nilai minimum, 28,00, nilai maksimum 31,00, nilai rata-rata 29,7800 dengan standar deviasi 0,97499. Variabel Profitabilitas yang di ukur menggunakan ROA memiliki nilai minimum, -0,2295, nilai maksimum 0,4515, nilai rata-rata 0,0326 dengan standar deviasi 0,09276.

a. Uji Kelayakan Data

Uji asumsi klasik terlebih dahulu dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini layak digunakan. Dengan demikian, uji asumsi klasik penelitian ini meliputi uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil dari uji multikolinearitas membuktikan bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) X1 sebesar 1,242 atau <10 dan *Tolerance* 0,805 $> 0,100$, *variance inflation factor* (VIF) X2 sebesar 1,666 atau <10 dan *Tolerance* 0,600 $> 0,100$, *variance inflation factor* (VIF) X3 sebesar 1,329 atau <10 dan *Tolerance* 0,752 $> 0,100$, *variance inflation factor* (VIF) X4 sebesar 1,417 atau <10 dan *Tolerance* 0,706 $> 0,100$ menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser ditunjukkan nilai signifikansi X₁ 0,076, X₂ 0,105, X₃ 0,361, X₄ 0,121 atau $> 0,05$ maka data tersebut terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian autokorelasi juga menunjukkan uji durbin watson nilai dw sebesar 1,728. Data berjumlah 50 dan variabel independen sebanyak 4. Diperoleh nilai dU sebesar 1,7214, karena nilai dw 1,728 lebih besar dari

nilai dU 1,7214 dan $4-dU$ 2,2786 secara sederhana dituliskan $1,7214 < 1,728 < 2,2786$ sehingga menunjukkan bahwa data tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 2
Koefisien Determinasi

Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.610 ^a	.372	.316	15.88716	1.728	

a. Predictors: (Constant), X4_Profitabilitas, X3_Uk_Perusahaan, X1_Kinerja_Lingk, X2_Leverage
 b. Dependent Variable: Y_Pengungkapan_Lingk.

Hasil Tabel 2 menunjukkan bahwa Nilai *Adjusted R Square* dengan Variabel yaitu sebesar 0,316 hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kinerja lingkungan, leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan lingkungan sebesar 31,6% dan 68,4% disebabkan oleh faktor lain diluar penelitian yang dilakukan.

b. Uji Signifikan F.

Tabel 3
Uji F (Simultan)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6719.773	4	1679.943	6.656	.000 ^b
	Residual	11358.089	45	252.402		
	Total	18077.861	49			

a. Dependent Variable: Y_Pengungkapan_Lingk.
 b. Predictors: (Constant), X4_Profitabilitas, X3_Uk_Perusahaan, X1_Kinerja_Lingk, X2_Leverage

Uji Anova digunakan untuk menguji pengaruh variabel kinerja lingkungan, leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan lingkungan. Tabel menunjukkan bahwa F-hitung adalah 6,656 tingkat signifikansi 0,05, dan nilai signifikansi 0,000 dan dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan, leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.

c. Uji Signifikan t.

Tabel 4
Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constants)	-200.544	74.472		-2.693	.010
	X1_Kinerja_Lingk.	11.424	4.117	.365	2.775	.008
	X2_Leveragee	-3.290	1.585	-.316	-2.075	.044
	X3_Uk_Perusahaann	6.585	2.684	.334	2.454	.018
	X4_Profitabilitass	-30.795	29.127	-.149	-1.057	.296

a. Dependent Variable: Y_Pengungkapan_Lingk.

Hasil pada Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan yang menggunakan peringkat warna PROPER berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan dengan tingkat signifikansi 0,008 atau lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi 11,424 yang berarti variabel ini berpengaruh positif signifikan. Leverage yang menggunakan DER berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan dengan tingkat signifikansi 0,044 atau lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi -3,290 yang berarti variabel ini berpengaruh negatif signifikan. Ukuran perusahaan yang menggunakan Ln(Total Sales) berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan dengan tingkat signifikansi 0,018 atau lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi 6,585 yang berarti variabel ini berpengaruh positif signifikan. Sedangkan pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan lingkungan memiliki tingkat signifikansi 0,295 atau lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi -30,795 yang berarti variabel ini tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan

Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memberikan dorongan untuk perusahaan melakukan pengungkapan lingkungan. Terlebih bagi perusahaan yang mengorganisir kinerja lingkungan dengan baik akan memberikan efek positif bagi keberlangsungan perusahaan dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang peduli terhadap lingkungan ditambah dengan nilai kepercayaan dari masyarakat akan menjadi nilai lebih bagi perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Chanifah et al., 2019; Juniarta & Dewi, 2017; Sari et al., 2019) yang menunjukkan bahwa terdapat variabel kinerja lingkungan yang akan mempengaruhi tindakan pengungkapan lingkungan melalui aktivitas lingkungan.

b. Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Lingkungan

Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, hal tersebut menandakan bahwa pengungkapan lingkungan akan dilakukan perusahaan dengan memperhatikan tingkat leverage. Apabila tingkat leverage tinggi maka pengungkapan lingkungan akan mengalami penurunan, dan apabila tingkat leverage rendah maka pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Ardi & Yulianto, 2020; Hidayat & Budiwati, 2019; Nurjanah & Purwanti, 2020) yang menunjukkan bahwa leverage menjadi variabel yang akan mempengaruhi tindakan pengungkapan lingkungan secara situasional yang dilakukan perusahaan.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan

Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, hal tersebut mengindikasikan bahwa status suatu perusahaan dapat terlihat dari tingginya tingkat penjualan yang dilakukan dan akan menjadi alasan perusahaan untuk melakukan pengungkapan lingkungan. Menurut (Purwanto & Nugroho, 2020) status perusahaan besar akan memiliki tekanan yang lebih besar pula untuk mempertahankan citra dan reputasinya, salah satunya dengan memperhatikan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Aryanti & Aryani, 2020; Odoemelum & Okafor, 2018; Yuliawati et al., 2020) yang menunjukkan bahwa terdapat peran ukuran perusahaan yang akan mempengaruhi tindakan pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.

d. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Lingkungan

Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan, hal tersebut menandakan bahwa keuntungan yang lebih tinggi tidak selalu memberikan tanggung jawabnya dalam bentuk pengungkapan lingkungan, bisa jadi dengan program lain seperti pemberian beasiswa dan lain-lain yang sama-sama berdampak baik bagi masyarakat dan menjadi nilai tambah bagi perusahaan. Menurut (Julianto & Sjarief, 2016) perusahaan sudah membuat anggaran biaya terkait kegiatan lingkungan yang akan diungkapkan berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan, bukan berdasarkan besar kecilnya profitabilitas. Penelitian ini sepakat dengan penelitian (Ardi & Yulianto, 2020; Aryanti & Aryani, 2020; Dewi, 2019) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat peran profitabilitas yang mempengaruhi tindakan pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan; leverage

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Lingkungan pada Perusahaan BUMN

berpengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI 2016-2020. Studi ini akan bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat dan berfungsi sebagai dokumen tinjauan untuk studi lebih lanjut yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dan keterbatasan dengan menambahkan variabel independen dan mengganti variabel leverage dan profitabilitas yang dapat melemahkan efek pada pengungkapan lingkungan.

BIBLIOGRAFI

- Ardi, J., & Yulianto, A. (2020). The Effect of Profitability, Leverage, and Size on Environmental Disclosure with the Proportion of Independent Commissioners as Moderating. *Accounting Analysis Journal*. 9 (2). 123–130. [Google Scholar](#)
- Aryanti, F., & Aryani, Y. A. (2020). Kepemilikan Publik, Tipe Industri dan Pengungkapan Lingkungan: Studi Komparatif Indonesia Dan Singapura. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. 23 (2). 131–144. [Google Scholar](#)
- Chanifah, N. Ermaya, H. N. L., & Mashuri, A. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan. *Widyakala Journal*. 6 (1). 45–54. [Google Scholar](#)
- Daromes, F. E., & Kawilarang, M. F. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 14 (1). 77–101. [Google Scholar](#)
- Dewi, N. A. (2019). Corporate governance, profitabilitas, leverage, dan pengaruhnya terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan. *Journal of Islamic Finance and Accounting*. 2 (2). 39–62. [Google Scholar](#)
- Hantoro, J. (2020). Kasus pencemaran lingkungan. *Metro Tempo*. <https://metro.tempo.co/read/1499862/kasus-pencemaran-lingkungan-bos-perusahaan-limbah-ini-bayar-denda-rp-150-juta>. [Google Scholar](#)
- Hidayat, H. N., & Budiwati, C. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan BUMN dan BUMS. *Jurnal Mutiara Madani*, 07(1), 64–82. [Google Scholar](#)
- Julianto, M., & Sjarief, J. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. 9 (2). 47–171. [Google Scholar](#)
- Juniartha, I. M., & Dewi, R. R. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kinerja Lingkungan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. 4 (2). 117–140. [Google Scholar](#)
- Karokaro, A. S. (2018). Buang limbah cair ke sungai deli. *Mongabay*. [Google Scholar](#)
- Marulloh, A., & Widiyanti, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Laporan Tahunan Badan Usaha. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. 23 (2). 143–153. [Google Scholar](#)
- Maulia, D., & Yanto, H. (2020). The Determinants of environmental Disclosure in Companies in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12 (1). 178–188. [Google](#)

Scholar

- Nurjanah, S., & Purwanti, A. (2020). Moderasi Kinerja Lingkungan pada Pengaruh Leverage dan Board Meeting Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(02), 11–21. [Google Scholar](#)
- Odoemelum, N., & Okafor, R. (2018). The Influence of Corporate Governance on Environmental Disclosure of Listed Non-Financial Firms in Nigeria. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 2(1), 25–49. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v2i1.47>. [Google Scholar](#)
- Purwanto, A. P., & Nugroho, P. I. (2020). Factors Influencing Environmental Disclosure in Consumer Goods Industry and Mining Companies. *International Journal of Social Science and Business*, 4(1), 1–9. [Google Scholar](#)
- Syahni, D. (2019). Soal tumpahan minyak di karawang. Mongabay. <https://www.mongabay.co.id/2019/08/13/soal-tumpahan-minyak-pertamina-di-karawang-berikut-masukan-pakar-hukum-pertambangan>. [Google Scholar](#)
- Terry, K. M., & Asrori. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kualitas Pengungkapan Lingkungan. *Syntax Literate*, 6 (2). 894–907. [Google Scholar](#)
- Yuliawati, G. A. W., Wahyuni, M. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Sosial dan Lingkungan Perusahaan (Studi Empiris pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan BUMN tahun 2013-2017). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 9 (1). 28–34. [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Aldi Haslanu, Rindu Rika Gamayuni, Ade Widiyanti (2022)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

